



UNIVERSITAS WIRARAJA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

Alamat : Jalan Raya Sumenep-Pamekasan Km.5 Patean-Sumenep 69451

Telp. : (0328) 664272 Fax : (0328) 673088

Website : www.lppm.wiraraja.ac.id , E_mail : lppm.wiraraja@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 032/SP.HCP/LPPM/UNIJA/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anik Anekawati, M.Si
Jabatan : Ketua LPPM
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

- Nama : Zakiyah Yasin, S.Kep., Ns., M.Kep.
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan
- Nama : Sri Sumarni, S.Kep., Ns., M.Kes.
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan
- Nama : Nina Dyah Mardiana
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "**Hubungan Usia Ibu dan Usia Kehamilan dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Polindes Masaran Kecamatan Bluto**" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 39%

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 21 April 2020

Kepala LPPM

Universitas Wiraraja,

Anik Anekawati, M.Si
NIDN. 0714077402

HUBUNGAN USIA IBU DAN USIA KEHAMILAN DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI POLINDES MASARAN

by Zakiya Yasin

Submission date: 21-Apr-2020 09:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 1303250050

File name: AN_IBU_HAMIL_DALAM_MENGHADAPI_PERSALINAN_DI_POLINDES_MASARAN.pdf (2.81M)

Word count: 4175

Character count: 25167

HUBUNGAN USIA IBU DAN USIA KEHAMILAN DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI POLINDES MASARAN KECAMATAN BLUTO

³⁵ Niyah Yasin¹, Sri Sumarni², Nina Dyah Mardiana³

^{1,2} Dosen Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Wiraraja

³ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Wiraraja

11 ABSTRACT

Abstract

Pregnancy is a natural thing that happens to productive women. When the mother learns that she is pregnant, she will feel very happy because the period is the happiest and most eagerly awaited moment, but during the pregnancy process a mother will experience anxiety due to pregnancy and childbirth. Labor is the process of issuing conception results, where the results of the conception are able to live outside the womb. The process of issuing conception results is through contractions that occur in a certain period of time, as well as opening and thinning of the cervix (Rohani, 2013). The research design used in this study was a cross sectional analytic research design. The method used in collecting primary and secondary data is by survey, questionnaire and interview. The sample used in this study were 31 pregnant women in Masaran vil. The results showed that mild anxiety 61.3%, moderate 22.6%, and weighed 16.1%. The results of statistical tests using Spearman showed that there was a significant relationship between maternal age and gestational age with anxiety of pregnant women in the Masaran Polindes, Bluto District.

Abstrak

hamilan adalah hal wajar yang terjadi pada wanita produktif. Ketika ibu mengetahui bahwa dirinya telah hamil, dia akan merasa sangat gembira karena masa tersebut merupakan saat yang paling membahagiakan dan ditunggu-tunggu, namun pada saat mengalami proses kehamilan seorang ibu akan mengalami kecemasan akibat kehamilan dan persalinan. Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi, dimana hasil konsepsi tersebut telah mampu hidup diluar kandungan. Proses pengeluaran hasil konsepsi yaitu melalui kontraksi yang terjadi dalam urutan waktu tertentu, serta pembukaan dan penipisan serviks (Rohani,2013). Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui hubungan usia ibu dan usia kehamilan dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di polindes Masaran Kecamatan Bluto. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian analitik cross sectional. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer dan sekunder yaitu dengan cara survei kuisioner dan wawancara. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di desa Masaran sebanyak 31 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan ringan 61,3%, sedang 22,6%, dan berat 16,1%. Hasil uji statistik dengan menggunakan Spearman menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dan usia kehamilan dengan kecemasan ibu hamil yang ada di Polindes Masaran Kecamatan Bluto.

Keyword:

Usia,
Kehamilan,
Persalinan,
Tingkat Kecemasan

1. PENDAHULUAN

Kehamilan adalah hal wajar yang terjadi pada wanita produktif. Ketika ibu mengetahui bahwa dirinya telah hamil, dia akan merasa sangat gembira karena masa tersebut merupakan saat yang paling membahagiakan dan ditunggu-tunggu bagi seorang ibu yang menanti kedatangan anaknya, namun pada

saat mengalami proses kehamilan seorang ibu akan mengalami kecemasan. Kecemasan ini timbul karena ibu khawatir dengan keadaan dirinya dan bayinya. Di samping itu, calon ibu sering mendengar cerita yang bukan-bukan mengenai bahaya kehamilan atau persalinan dari orang-orang sekitarnya. Persalinan

adalah proses alamiah yang dialami seorang wanita. Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi, dimana hasil konsepsi tersebut telah mampu hidup diluar kandungan. Proses pengeluaran hasil konsepsi yaitu melalui kontraksi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu, serta pembukaan dan penipisan serviks (Rohani,2013).

Data yang diperoleh dari WHO (World Health Organization) pada tahun 2014 adalah angka kematian ibu di dunia mencapai 289.000 jiwa, dengan angka tertinggi terdapat pada Beberapa Negara di dunia yaitu Asia Tenggara dengan jumlah angka kematian ibu sebanyak 16.000 jiwa menduduki posisi ke-3, diposisi ke-2 yaitu Asia Selatan sebanyak 69.000 jiwa, dan diposisi pertama ada Afrika Sub-Saharan dengan angka kematian ibu mencapai 179.000 jiwa. Indonesia sendiri memiliki jumlah angka kematian ibu sebanyak 190 dalam setiap 100.000 kelahiran hidup.

Upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) yang ada Kebijakan Departemen Kesehatan tahun 2002, pada dasarnya mengacu kepada intervensi strategis yang disebut dengan 4 pilar Motherhood yaitu KB, ANC, persalinan bersih dan aman, dan pelayanan obstetric. Tujuan dari antenatal care yaitu untuk mengetahui kelainan atau komplikasi yang ada pada kehamilan lebih awal agar bias ditangani secara cepat dan tepat, selain itu tujuan dari ANC adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan kehamilan dari trimester 1 sampai dengan trimester 3. Pada ANC didapatkan bahwa ibu hamil akan mengalami kecemasan. Kecemasan adalah reaksi ketika tubuh merasakan adanya tekanan atau bahaya baik dari luar maupun dari dalam diri yang tidak diketahui penyebabnya.

Berdasarkan data awal dari polindes di Desa Masaran Kecamatan Bluto didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 39. Dari hasil wawancara yang dilakukan, 10 ibu hamil mengatakan bahwa mereka cemas dengan kehamilan yang dialaminya. 6 dari ibu hamil mengatakan Penyebab kecemasan itu dikarenakan perasaan takut mereka akan keselamatan anak dan dirinya, 2 dari ibu hamil mengatakan bahwa mereka bingung akan apa yang harus dilakukan ketika akan menghadapi persalinan dan 2 lainnya mengatakan takut dengan komplikasi yang mungkin terjadi pada saat persalinan setelah mendengar cerita dari orang-orang disekitarnya.

Ketakutan terhadap kehamilan dan persalinan adalah reaksi yang fisiologis, sebagian besar orang merasa gelisah ketika menghadapi persalinan. Takut dalam kehamilan dan persalinan dapat berubah

menjadi hyperemis, kurang tidur, his berlebihan yang dapat menyebabkan nyeri berlebihan yang dapat menimbulkan spasmus, otot-otot yang menyulitkan persalinan. Kecemasan pada ibu hamil dapat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan calon bayi dan dapat mengakibatkan penurunan berat badan lahir (BBLR) serta dapat menyebabkan meningkatnya aktifitas otak yaitu hipotalamus. Peningkatan aktifitas tersebut dapat menyebabkan rusaknya perilaku bersosialisasi dan fertilitas, serta dapat menyebabkan terjadinya perubahan produksi hormone steroid. Kecemasan yang terjadi pada saat ibu hamil akan berdampak pada kemampuan kognitif anak, masalah pengendalian emosi hiperaktifitas dan desentralisasi. (Shahhoseini, dkk, 2015).

Karakteristik ibu yang meliputi usia ibu, usia kehamilan, pendidikan, status pekerjaan dan faktor reproduksi merupakan Faktor-faktor risiko timbulnya kecemasan yang terjadi pada ibu hamil. Salah satu cara untuk mengatasi kecemasan yang jika dibiarkan akan menyebabkan stress adalah dengan strategi koping.

Strategi koping yang dapat dilakukan adalah strategi koping yang berfokus pada emosi dan masalah. Cara pertama yang dapat dilakukan adalah dengan cara mengatur respon emosional stress. Pengaturan emosional stress dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti menghilangkan fakta yang tidak diinginkan, memberikan ruang kepada diri sendiri, mengontrol diri, memberikan nilai positif pada diri, bertanggung jawab dan menghindari kenyataan yang tidak menyenangkan. Cara kedua yang dapat dilakukan adalah belajar mengenai keterampilan dalam menyelesaikan masalah yaitu membuat problem solving dan memperkuat dukungan dari lingkungan sosial.

Berdasarkan dari pemaparan masalah yang telah dijelaskan maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan di Polindes Masaran Kecamatan Bluto".

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang akan digunakan adalah analitik. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 31 orang. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *uji korelasi Spearman*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN
Gambaran umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan keadaan geografis Desa Masaran Kecamatan Bluto merupakan salah satu dari 20 desa yang ada di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Jumlah penduduk yang ada di Desa Masaran sebanyak 1.480 jiwa, jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 746 jiwa dan laki-laki sebanyak 734 jiwa. Luas wilayah desa masaran sekitar 1,47 kilometer persegi. Terdapat 2 dusun yaitu kembang dan sorren, 9 RT dan 4 RW.

Desa Masaran Kecamatan Bluto memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Juluk
2. Sebelah Selatan : Desa Palongan
3. Sebelah timur : Aeng Beje Kenek
4. Sebelah Barat : Desa Bungbungan

Jarak antara Desa Masaran dengan Polindes Masaran sekitar 100 meter. Polindes Masaran berada di dekat rumah Kepala Desa Masaran jaraknya sekitar 10 meter. Polindes Masaran memiliki 1 bidan desa yang melayani rawat inap bersalinan dan pelayanan umum. Jarak Desa Masaran dengan Kota Sumenep sekitar 5 km.

Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik ibu hamil berdasarkan usia ibu di Desa Masaran Kecamatan Bluto Tahun 2019

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	19-21	5	16,1
2	22-24	0	0
3	25-27	0	0
4	28-30	24	77,4
5	31-33	0	0
6	34-36	2	6,5
Total		31	100

Sumber : data primer, April 2019

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan ibu di Desa Masaran Kecamatan Bluto Tahun 2019

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak sekolah	0	0
2	SD	0	0
3	SMP	14	45,2
4	SMA	17	54,8
5	PT	0	40
Total		31	100

Sumber: data primer, April 2019

Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik ibu hamil berdasarkan pekerjaan ibu di Desa Masaran Kecamatan Bluto Tahun 2019

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak bekerja (IRT)	30	96,8
2	PNS	0	0
3	Wiraswasta	0	0
4	Wiraswasta	1	3,2
Total		31	100

Sumber : data primer, April 2019

Tabel 4 Distribusi frekuensi karakteristik ibu hamil berdasarkan usia kehamilan ibu di Desa Masaran Kecamatan Bluto Tahun 2019

No	Usia Kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Trimester 1	7	22,6
2	Trimester 2	14	45,2
3	Trimester 3	10	32,3
Total		31	100

Sumber: data primer, April 2019

Tabel 19 Distribusi frekuensi karakteristik kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Desa Masaran Kecamatan Bluto Tahun 2019

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kecemasan ringan	19	61,3
2	Kecemasan sedang	7	22,6
3	Kecemasan berat	5	16,1
Total		31	100

Sumber: data primer, April 2019

Tabel 6. Distribusi frekuensi karakteristik kecemasan berdasarkan usia ibu di Desa Masaran Kecamatan Bluto Tahun 2019

Usia ibu	Tingkat kecemasan						Total	
	ringan		sedang		berat		n	%
19-21	0	0	2	28,6	5	71,4	7	100
28-30	17	77,3	5	22,7	0	0	22	100
34-36	2	100	0	0	0	0	2	100
Total	19	61,3	7	22,6	5	16,1	31	100

Uji korelasi spearman didapatkan nilai P value = 0,01 $\alpha = 0,05$

Tabel 7 Distribusi frekuensi karakteristik kecemasan berdasarkan usia kehamilan responden di Desa Masaran Kecamatan Bluto Tahun 2019

Usia kehamilan	Tingkat kecemasan						Total	
	ringan		sedang		berat			
	n	%	N	%	N	%	N	%
T.1	7	100	0	0	0	71,4	7	100
T.2	2	85,7	2	14,3	0	0	4	100
T.3	0	0	5	50	50	0	10	100
Total	19	61,3	3	22,6	5	16,1	31	100

Uji korelasi spearman didapatkan nilai P value = 0,01 $\alpha = 0,05$.

1. PEMBAHASAN

Tingkat Kecemasan Berdasarkan Usia Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data tingkat kecemasan pada ibu hamil berdasarkan usia ibu. Pada kelompok ibu hamil dengan usia muda (<20 tahun), ibu hamil yang memiliki kecemasan sedang sebanyak 2 orang (28,6%) dan kecemasan berat sebanyak 5 orang (71,4%). Pada kelompok ibu hamil dengan usia 28-35 tahun, ibu hamil yang tidak memiliki kecemasan ringan sebanyak 17 orang (77,3%) tingkat kecemasan sedang sebanyak 5 orang (22,7%). Pada kelompok ibu hamil dengan usia tua (>35 tahun), ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 2 orang (100%). Kehamilan yang terjadi pada ibu hamil muda cenderung menimbulkan kecemasan yang lebih tinggi daripada yang cukup usia. Dalam periode ini, seorang wanita akan menghadapi resiko komplikasi media yang paling rendah. Kehamilan pada usia belasan tahun dapat menambah tekanan jiwa. Permasalahan medis yang mungkin terjadi adalah anemia, tekanan darah tinggi, persalinan prematur dan bedah cesar saat melahirkan bayinya. Sebaliknya, kehamilan di atas usia 35 tahun dapat menimbulkan resiko yang tinggi terhadap jiwa ibu maupun anak yang akan dilahirkannya. Meningkatkan angka kematian ibu (AKI), kesulitan persalinan dan cacat kromosom.

Hasil yang di dapat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmitha Nurul (2017) tidak jauh berbeda, yaitu Kelompok usia muda lebih banyak mengalami cemas berat yaitu 13,5%, usia cukup lebih banyak mengalami cemas ringan yaitu 29,7%, dan usia tua 2,7% tidak mengalami kecemasan. (Rahmitha Nurul, 2017).

Hasil penelitian yang di dapatkan oleh Dorsinta dan Dwi Lestari menunjukkan tingkat kecemasan menghadapi persalinan didapatkan sebanyak 87% ibu hamil mengalami cemas ringan dan 13% ibu hamil mengalami cemas sedang. Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square. Terdapat Status hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan

menghadapi persalinan dengan status kesehatan, graviditas dan usia.

Hasil penelitian alibasjah dengan menganalisis data usia ibu primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kepuh menggambarkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kepuh, ($p=0,018$) dengan korelasi ($r=-0,309$) negatif lemah. Semakin muda usia ibu primigravida maka tingkat kecemasan semakin berat.

Kecemasan yang dirasakan ibu hamil berhubungan dengan usia ibu. Ibu yang berusia muda akan mengalami tingkat kecemasan yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan ibu yang berusia cukup. Terdapat perbedaan pada tingkat kecemasan ibu hamil berdasarkan usia ibu. Perbedaan kecemasan tersebut disebabkan karena ibu yang berusia muda memiliki banyak faktor yang dapat menyebabkan dirinya mengalami kecemasan, mulai dari system reproduksinya yang belum matang dan kesiapan ibu secara psikologis dalam menghadapi persalinan. Kecemasan yang dirasakan berupa pertanyaan mengenai keadaan dirinya dan apa yang akan dilaluinya saat persalinan nanti. Ibu takut akan rasa sakit, robeknya vagina dan kemungkinan komplikasi yang terjadi ketika menghadapi persalinan. Cerita tetangga sekitar mengenai proses persalinan membuat ibu semakin merasa cemas. Semakin matang usia ibu maka semakin rendah tingkat kecemasan yang akan dirasakannya karena ibu dengan usia cukup/matang akan lebih siap baik dari segi mental dan segi fisik. Ibu dengan usia tua juga memiliki tingkat kecemasan yang tinggi. Kecemasan tersebut terjadi karena ibu khawatir mengenai kondisinya. Apakah dia akan mampu melewati proses persalinan mengingat usianya sudah memasuki usia tua dan rentan mengalami komplikasi.

Tingkat Kecemasan Berdasarkan Usia Kehamilan Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data tingkat kecemasan Pada kelompok ibu hamil dengan usia kehamilan trimester 1, ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 7 orang (100%). Pada kelompok ibu hamil dengan usia kehamilan trimester 2, ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 12 orang (85,7%), sedangkan tingkat kecemasan sedang sebanyak 2 orang (14,3%). Pada kelompok ibu hamil dengan usia

kehamilan trimester 3, ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 4 orang (50%), sedangkan yang memiliki tingkat kecemasan berat sebanyak 5 orang (50%).

Hasil penelitian yang di dapatkan oleh Dorsinta dan Dwi Lestari menunjukkan tingkat kecemasan menghadapi persalinan didapatkan bahwa Terdapat Status hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan menghadapi persalinan dengan status kesehatan, graviditas dan usia.

Hasil penelitian yang didapatkan diatas serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alibasjah (2014), yaitu pada kelompok usia muda lebih banyak ibu hamil primigravida trimester ketiga yang memiliki tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 10 responden (17,2%), dan pada kelompok usia cukup lebih banyak ibu hamil primigravida yang mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 17 orang (29,3%). Sedangkan, untuk kelompok usia tua, ada perbedaan hasil penelitian, dimana lebih banyak ibu hamil primigravida trimester ketiga yang memiliki kecemasan sedang yaitu sebanyak 5 orang (98,6%). (Alibasjah, 2014).

Menjelang persalinan pada trimester ketiga biasanya muncul pertanyaan apakah bisa melahirkan dan bagaimana nanti akan menghadapi persalinan, ketika perut dan payudara membesar, mules yang dirasakan timbul lagi, hal tersebut juga akan menimbulkan kecemasan tersendiri. Pada usia kehamilan 7 bulan, tingkat kecemasan ibu akan meningkat dan intensif seiring dengan dekatnya saat persalinan bayi pertamanya. Pada trimester 2, kehidupan psikologis ibu hamil tampak lebih tenang, tetapi perhatian mulai beralih pada perubahan bentuk tubuh, keluarga, dan hubungan psikologis dengan janin. Pada fase ini, sifat ketergantungan ibu hamil terhadap pasangannya semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan janin. (Janiwarty dan Pieter, 2013).

Hasil Penelitian yang dilakukan Rizqika P.H menunjukkan bahwa Responden dengan cemas ringan sebanyak 85%, cemas sedang sebanyak 14%, dan cemas berat sebanyak 1% mengalami kecemasan berat. Kesimpulannya Kecemasan ibu primigravida disebabkan oleh beberapa faktor antara lain usia ibu, usia kehamilan, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

Usia kehamilan ibu dapat menyebabkan perbedaan tingkat kecemasan yang dirasakan ibu hamil. Ibu hamil dengan usia kehamilan trimester 1 akan merasakan bahagia karena kehamilan yang selama ini dinantikannya sudah tiba. Pada trimester 1

ibu akan mengalami perubahan hormone dan beberapa ibu mengalami gejala seperti mual dan muntah. Gejala tersebut membuat ibu merasa tidak nyaman dan akan mengalami sedikit kecemasan mengenai keadaan dirinya. Namun seiring dengan pertambahan usia kehamilan ibu dan semakin dekat pada hari persalinan yaitu pada usia kehamilan trimester 3, ibu akan mengalami kecemasan yang lebih tinggi. Dengan adanya perubahan pada fisik ibu yaitu perut ibu yang makin membesar dan pergerakan janin yang ada dikandungannya membuat ibu tidak hanya akan cemas akan keadaan dirinya namun juga keadaan calon anak ibu. Pertambahan berat badan ibu membuatnya merasa tidak nyaman. Ibu juga takut apabila nanti akan melalui proses persalinan sendirian dan takut apabila anaknya akan terahir cacat atau mengalami kelainan.

Hubungan usia ibu dan usia kehamilan dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan

Berdasarkan data pada hasil penelitian tingkat kecemasan ibu hamil berdasarkan usia ibu dilakukan uji analisis statistic korelasi spearman's. Hasil uji analisis statistic korelasi spearman's menunjukkan bahwa nilai significancy \square value = 0,000 ($\square < \square$ 0,05), dengan Correlation Coefficient menunjukkan hasil -0,760. artinya terdapat hubungan antara usia ibu dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan dan memiliki korelasi yang lemah. Sedangkan pada data hasil penelitian tingkat kecemasan ibu hamil berdasarkan usia kehamilan didapatkan bahwa nilai significancy \square value = 0,000 ($\square < \square$ 0,05) dengan Correlation Coefficient menunjukkan hasil 0,944, artinya terdapat hubungan antara usia kehamilan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan dan memiliki korelasi yang sangat kuat. Dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian yang didapatkan diatas serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alibasjah (2014), yaitu pada kelompok usia muda lebih banyak ibu hamil primigravida trimester ketiga yang memiliki tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 10 responden (17,2%), dan pada kelompok usia cukup lebih banyak ibu hamil primigravida yang mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 17 orang (29,3%). Sedangkan, untuk kelompok usia tua, ada perbedaan hasil penelitian, dimana lebih banyak ibu hamil primigravida trimester ketiga yang memiliki kecemasan sedang yaitu sebanyak 5 orang (98,6%) (Alibasjah, 2014).

Hasil yang di dapat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmitha Nurul (2017) tidak jauh berbeda, yaitu Kelompok usia muda lebih banyak mengalami cemas berat yaitu 13,5%, usia cukup lebih banyak mengalami cemas ringan yaitu 29,7%, dan usia tua 2,7% tidak mengalami kecemasan. (Rahmitha Nurul, 2017).

Hasil Peneliti yang dilakukan Rizqika P.H menunjukkan bahwa Responden dengan cemas ringan sebanyak 85%, cemas sedang sebanyak 14%, dan cemas berat sebanyak 1% mengalami kecemasan berat. Kesimpulannya Kecemasan ibu primigravida disebabkan oleh beberapa faktor antara lain usia ibu, usia kehamilan, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

Usia dapat mempengaruhi psikologi seseorang, semakin tinggi usia semakin baik tingkat kematangan emosi seseorang serta kemampuan dalam menghadapi berbagai persoalan. (Setyaningrum, 2013) Pada ibu hamil yang berusia kurang dari 20 tahun memiliki perasaan cemas dan takut karena kondisi fisik yang belum siap, sedangkan ibu hamil yang berusia lebih dari 35 tahun beresiko lebih tinggi mengalami penyulit obstetrik dan morbiditas dan mortalitas perinatal (Heriati, 2016).

Masa kehamilan dibagi menjadi 3 trimester dan mempunyai pengaruh psikologis yang berbeda pada ibu hamil. Pada awal kehamilan, umumnya ibu hamil menunjukkan rasa cemas, panik dan takut karena adanya pendapat bahwa hamil merupakan ancaman maut yang menakutkan serta membahayakan bagi dirinya. Ketika perut dan payudara membesar, cemas yang dirasakan timbul lagi. Menjelang persalinan pada trimester ketiga biasanya muncul pertanyaan apakah bisa melahirkan dan bagaimana nanti, juga akan menimbulkan kecemasan tersendiri. Pada usia kehamilan 7 bulan, tingkat kecemasan ibu akan meningkat dan intensif seiring dengan dekatnya saat-saat persalinan bayi pertamanya.

Kecemasan yang dirasakan ibu dalam menghadapi persalinan berhubungan dengan usia ibu. Semakin matang usia ibu maka semakin kecil kecemasan yang dirasakan. Usia yang baik bagi seorang ibu untuk hamil adalah 20-25 tahun. Ibu hamil usia muda lebih banyak memiliki pertanyaan mengenai keadaan dirinya, keadaan tersebut membuat ibu hamil khawatir akan keadaannya yang akan menimbulkan kecemasan. Pada usia yang cukup, fisik dan mental ibu sangat baik dan sudah siap menghadapi kehamilan yang nantinya akan melalui proses persalinan. Ibu hamil dengan usia kehamilan yang sudah memasuki trimester 3 akan lebih khawatir

mengenai persalinan yang akan dilaluinya. Mereka akan mendengar cerita-cerita dari tetangga sekitarnya yang menceritakan mengenai proses persalinan dan komplikasi yang mungkin dihadapi dalam proses persalinan. Kecemasan yang dirasakan ibu berupa kesulitan untuk tidur karena ibu terbayang-bayang mengenai proses persalinan yang akan dilaluinya nanti. Ibu takut akan adanya komplikasi dan ibu juga cemas mengenai kondisi dirinya beserta bayi yang akan dilahirkannya. Hal tersebut membuat ibu hamil mengalami kecemasan ringan, sedang sampai berat.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada ibu yang ada di wilayah kerja polindes Masaran dari bulan April sampai dengan Mei 2019 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hampir seluruhnya usia ibu hamil yang ada di Desa Masaran adalah usia cukup (matang) dan hampir setengahnya usia kehamilan ibu desa Masaran adalah trimester 2.
2. Tingkat kecemasan yang dirasakan ibu hamil dalam menghadapi persalinan yang ada di desa Masaran hampir separuhnya adalah kecemasan ringan.
3. Ada hubungan antara usia ibu dan usia kehamilan dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di polindes masaran pada tahun 2019.

Bagi peneliti diharapkan dapat membantu ibu hamil dalam mengetahui kondisinya yang dapat menyebabkan ibu mengalami kecemasan dan dapat mengurangi kecemasan yang dirasakan ibu setelah mengetahui penyebabnya.

Kepada pihak instansi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam penerapan penyuluhan kesehatan terutama pada ibu hamil, sehingga mahasiswa dapat memberikan informasi mengenai penyebab kecemasan yang dirasakan ibu hamil dan dapat mengurangnya.

Perlunya mengadakan penyuluhan kesehatan kehamilan agar tingkat kecemasan pada ibu hamil dapat diturunkan. Perlunya untuk melakukan edukasi mengenai masalah kecemasan pada ibu hamil saat melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC). Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Evayanti Y. 2015. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2014. Jurnal Kebidanan. 1 (2): 81-90.

- [2] Handayani R. 2012. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012. Ners Jurnal Keperawatan. 11(1): 62-70.
- [3] Heriani. 2016. Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan. Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah. 1(2): 1-7.
- [4] Hernanto FF. 2016. Pengetahuan Tentang Kehamilan, Dukungan Keluarga dan Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III. Jurnal Psikologi Indonesia. 5(3):235.
- [5] Kusumawati F dan Hartono Y. 2012. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: Salemba Medika.
- [6] Maimunah, S. 2012. Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Pertama. Jurnal Humanity. 5(1): Hlm. 61-67.
- [7] Murray, Michelle L & Huelsmann, GM. 2013. Persalinan & Melahirkan: Praktik Berbasis Bukti. Jakarta: EGC.
- [8] Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- [9] Rohani dkk. 2011. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika.
- [10] Rosyidah NN. 2017. Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di BPS Ny. Roidah, SST, M.Kes Desa Dlanggu Mojokerto. Jurnal Keperawatan dan Kebidanan. pp: 81-86
- [11] Sadock BJ dkk. 2015. Kaplan Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry Edisi 11. New York-USA: Wolters Kluwer Health.
- [12] Said N, Kanine E, Bidjuni H. 2015. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Dengan Kecemasan Ibu Primigravida di Puskesmas Tuminting. Ejournal Keperawatan (e-Kep). 3(2): 1-8.
- [13] Saifuddin, AB dkk. 2006. Buku Acuan Nasional: Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : YBP-SP.
- [14] Saseno, Kriswoyo PG, Handoyo. 2013. Efektifitas Relaksasi Terhadap Tingkat Kecemasan pada Lansia di Posyandu Lansia Adhi Yuswa RW. X Kelurahan Kramat Selatan. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan. 9(3)
- [15] Shodiqoh ER, Syahrul F. 2014. Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2 (1): 141-150.
- [16] Stuart GW. 2007. Buku Saku Keperawatan Jiwa. Edisi 5. EGC. Jakarta.
- [17] Suhron, Muhammad. 2017. Asuhan Keperawatan Jiwa Konsep Self Esteem. Bekasi : Mitra Wacana Media.
- [18] Usman FR, Kundre RM, Onibala F. 2016. Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Bahu Kota Manado. Ejournal Keperawatan (e-Kp). 4 (1): 1-7.
- [19] Videbeck, SL. 2015. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta : EGC.
- [20] Zamriati WO, Hutagaol F, Wowling F. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan ibu Hamil Menjelang Persalinan di Poli KIA PKM Tuminting. Jurnal Keperawatan. 1(1)

HUBUNGAN USIA IBU DAN USIA KEHAMILAN DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI POLINDES MASARAN

ORIGINALITY REPORT

39%

SIMILARITY INDEX

37%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

21%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	9%
2	dspace.uii.ac.id Internet Source	5%
3	es.scribd.com Internet Source	2%
4	www.stikesmaharani.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
6	jurnal.unswagati.ac.id Internet Source	1%
7	prosiding.unimus.ac.id Internet Source	1%
8	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%

9	perpusnwu.web.id Internet Source	1%
10	ejurnal-citrakeperawatan.com Internet Source	1%
11	Suhermi Suhermi, Syamsinar Amirasti. "Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Primigravida Menjelang Persalinan", Window of Nursing Journal, 2020 Publication	1%
12	de.scribd.com Internet Source	1%
13	journal.ummat.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%
15	id.scribd.com Internet Source	1%
16	repository.ump.ac.id Internet Source	1%
17	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
18	adysetiadi.files.wordpress.com Internet Source	<1%
	repository.poltekkes-kdi.ac.id	

19

Internet Source

<1%

20

thesis.umi.ac.id

Internet Source

<1%

21

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1%

22

Submitted to iGroup

Student Paper

<1%

23

Submitted to University of Muhammadiyah
Malang

Student Paper

<1%

24

pt.scribd.com

Internet Source

<1%

25

ejournal.latansamashiro.ac.id

Internet Source

<1%

26

ejournal.upi.edu

Internet Source

<1%

27

Safruddin Yahya. "HUBUNGAN TINGKAT
PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, DAN SIKAP
DENGAN KEPEMILIKAN JAMBAN KELUARGA
PADA MASYARAKAT DI DUSUN PONCI DESA
POLEWALI KABUPATEN BULUKUMBA",
Jurnal Kesehatan Panrita Husada, 2018

Publication

<1%

eprints.radenfatah.ac.id

28

Internet Source

<1%

29

[edoc.pub](#)

Internet Source

<1%

30

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II

Student Paper

<1%

31

Heriani Heriani. "Kecemasan dalam Menjelang
Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia dan
Tingkat Pendidikan", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu
Kesehatan, 2016

Publication

<1%

32

[digilib.unisayogya.ac.id](#)

Internet Source

<1%

33

[eprints.undip.ac.id](#)

Internet Source

<1%

34

[id.123dok.com](#)

Internet Source

<1%

35

[fik.wiraraja.ac.id](#)

Internet Source

<1%

36

[selinapatriaatma.blogspot.com](#)

Internet Source

<1%

37

Triatmi Andri Yanuarini, Lupita Nur Afifah,
Shinta Kristianti. "The Relationship between
Family Support and the Duration of Labor in

<1%

Maternity Room of Aura Syifa Hospital Kediri Regency", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2019

Publication

38

eprints.ummi.ac.id

Internet Source

<1%

39

digilib.unikom.ac.id

Internet Source

<1%

40

Iin Setiyani, Reni Merta Kusuma. "GAMBARAN PERSEPSI IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG DUKUNGAN SUAMI MENJELANG PROSES PERSALINAN DI PUSKESMAS KRETEK BANTUL TAHUN 2017", Media Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

<1%

41

media.neliti.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On